LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN INTERNAL DOSEN

JUDUL PROGRAM

SOSIALISASI_PROGRAM PENGABDIAN BERBASIS TEMATIK KEILUMAN MENUJU KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA

OLEH

DR. TRISUSANTI LAMANGIDA, SE., M.SI (Ketua)
FELMI LANTOWA, S.AK, M.AK (Anggota)
YURNI RAHMAN, M.Pd (Anggota)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
SEPTEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pkm	: Sosialisasi Program Pemberdayaan Berbasis Tematik Keilmuan Menuju Kemandirian Masyarakat Desa
Peneliti / Pelaksana	:
Nama Lengkap	: Dr. Trisusanti Lamagida, SE. M.Si
NIDN	: 0926047202
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Administrasi Publik
Nomor HP	: 082194959906
Alamat surel (e-mail)	: Tri.susanti@um-gorontalo.ac.id
Anggota (1)	:
Nama Lengkap	: Felmi Lantowa, M.Ak
NIDN	: 0919099001.
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Anggota(2)	:
Nama Lengkap	: Yurni Rahman
NIDN	: 0920078902
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Institusi Mitra (jika ada)	:
Nama Institusi Mitra	: BUMDes "Mombungo" Desa Dumati
Alamat	: Kecamatan Telaga Jaya
Penanggung Jawab	: Drs. Malik Badu
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Keseluruhan	: Rp 6000000

Mengetahui	Gorontalo, 30 Oktober 2019
Dekan FEIS	Ketua Peneliti/Pelaksana,
(Apris A Tilome, S.Ag, M.Si)	(Dr. Trisusanti Lamangida, M.Si)
NIDN: 0916017402	NIDN: 0926047202

Menyetujui,
Ketua lembaga penelitian/pengabdian*

(Dr. Hj. Yuszda K. Salimi, M.Si)
NBM: 1150274

SOSIALISASI_PROGRAM PENGABDIAN BERBASIS TEMATIK KEILUMAN MENUJU KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA

RINGKASAN

Tujuan dari program ini adalah mensosialisasikan program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa dalam rangka mewujudkan kemandirian desa khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Program pengabdian berbasis tematik keiluman ini bersinergi dengan BUMDES yang merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa Dumati, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No.72 Tahun 2005 tentang Desa, serta Keputusan Kepala Desa Dumati No. 6 Tahun 2018, tentang struktur Pengurus BUMDES "MOMBUNGO" melalui pengembangan potensi Desa Dumati yaitu: pengembangan potensi wisata (Ombung Dumati dan Puncak Dumati), usaha ekonomi kreatif dan pelatihan keterampilan kepada masyarakat Desa Dumati dibentuk sejak tahun 2018. Pentingnya keberhasilan program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa sebagai wadah yang efektif dalam membangun kemandirian masyarakat di desa Dumati khususnya dalam mewujudkan destinasi wisata embung Dumati. Namun hal ini masih mengalami beberapa kendala di lapangan. Diantaranya ketidak pahaman warga Desa Dumati tentang program pengabdian berbasis tematik keiluman. Untuk itu diperlukan adanya sosialisasi informasi IPTEK kepada masyarakat, tentang pentingnya program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa. Dengan harapan melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan nilai tambah dan nilai jual embung wisata Dumati melalui penciptaan produk website, rumah IT, instagram, facebook dll, serta desain pariwisata dan local daerah khususnya dalam mempersiapkan masyarakat menjadi sadar wisata. Selanjutnya meningkatkan pendapatan masyarakat, desa Dumati dalam memenuhi kebutuhan warga desa, mendukung pengembangan usaha warga dengan bantuan permodalan, pendampingan serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan di desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi pemberdayaan masyarakat, bekerjasama dengan Pemerintah Desa Dumati sebagai mitra dalam kegiatan ini. Alur kegiatan ini meliputi tahap persiapan: (observasi ke lokasi pengabdian). Selanjutnya sosialisasi, dan Pelaksanaan Program seminar sosialisasi di Desa Dumati. Diharapkan kegiatan pengabdian ini menghasilkan pengelolaan BUMDES untuk pengembangan potensi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteeraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Pengabdian, Tematik, Kemandirian

BAB 1

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui penetapan kebijakan oleh pemerintah baik melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi potensi dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Namun selama ini pembangunan utamanya di desa Dumati masih banyak bergantung dari bantuan dari pemerintah.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa sering juga terjadi dimana terdapat kondisi antara jumlah dana yang tersedia dengan jumlah kebutuhan maupun usulan pembangunan dari masyarakat tidak seimbang, sehingga memberikan kesan perencanaan yang kurang optimal dan terukur. Walaupun ada kebijakan otonomi desa yang diterapkan dalam sistem pemerintahan negara kita, namun hal itu tidak serta merta memberikan jaminan bahwasanya desa menjadi mandiri dan berkembang sesuai harapan.

Pengalaman pemerintahan desa memberi pelajaran bagi pengelolaan hubungan desa, satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Stimulasi yang dimaksud adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa, didukung oleh pembentukan lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat di desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi pemerintah, tetapi didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi desa yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar dan peningkatan ekonomi masyarakat yang notabenenya masyarakat menjadi mandiri.

Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan, maka kepemilikan lembaga itu berada di desa dan dikontrol bersama-sama dimana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat di desa pada khususya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya.

BUMDes dalam UU Desa yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesarbesarnya kesejahteraan masyarakat desa. Kalimat "untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat" adalah tujuan akhir didirikannya BUMDes. Tujuan ini tentu melekat pada semua pemerintah desa, karenanya sosialisasi tentang informasi pengelolaan BUMDes yang baik sudah tentu akan menjadi hal yang dibutuhkan. Keinginan dalam membentuk BUMDes untuk pengembangan potensi desa (Ombung Dumati dan Puncak Dumati) usaha ekonomi kreatif, dan pelatihan keterampilan merupakan upaya yang baik yang membutuhkan pembentukan BUMDes dan pengelolaannya.

Disamping dapat mewujudkan desa yang berkemajuan, juga masyarakat desa menjadi "sejahtera". Menyadari pentingnya mensejahterakan masyarakat, memberdayakan masyarakat yang berimplikasi pada menyerap tenaga kerja serta memajukan perekonomian di desa, maka perlu dilakukan sosialisasi untuk pengembangan potensi desa yang ada kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya dan keberadaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga saat ini keberadaan BUMDes belum berjalan optimal. Mengingat potensi desa dengan keberadaan BUMDes, maka dianggap perlu melakukan kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat ini.

Program pengabdian pada masyarakat akan terlaksana dengan baik, jika didukung oleh mitra yang mau bekerjasama untuk menyukseskan seluruh program kegiatan yang direncanakan. Mitra utama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Kepala Desa yang dapat mensinergikan seluruh potensi desa dalam rangka mensejahterakan masyarakat di Desa Dumati. Penduduk desa ini didominasi oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani.

- **Potensi Desa Wisata**

Hasil survey awal yang dilakukan dapat dilihat permasalahan utama pada pengelolaan BUMDes untuk pengembangan desa wisata Embung Dumati di Desa antar lain:

a. Keindahan panorama alam Embung Dumati dan Puncak Dumati yang dapat menjangkau pemandangan keindahan danau Limboto dan Pusat Pelayaran pelabuhan Gorontalo, namun keberadaan embung Dumati belum terkelola dengan baik.
b. Pengelolaan BUMDes dalam pengembangan desa belum berjalan dengan baik dalam memaksimalkan potensi Embung Dumati menjadi Kawasan strategis obejek Wisata Kabupaten Gorontalo dengan melibatkan perguruan tinggi melalui tematik keilmuan dalam pengembangannya.
c. Belum adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan embung dumati melalui pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat desa Dumati.
d. Perhatian pemerintah sudah ada, namun umpan balik masyarakat sebagai penerima manfaat belum maksimal.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari uraian di atas, ditemukan adanya masalah yang terdapat pada pengelolaan BUMDes yang masih minim ada. Hal ini dikarenakan masyarakat hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes. Selebihnya masyarakat belum mendapatkan informasi yang mendalam terkait keberadaan BUMDes di tengah-tengah masyarakat sebagai penerima manfaat. Sehingga pada gilirannya masyarakat apatis terhadap setiap gerakan pembangunan di desa Dumati.

Karena itu, program pengabdian pada masyarakat melalui sosialisasi ini dilakukan bersama-sama masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada antara lain:

1. Untuk menyambut memanfaatkan keindahan panorama alam Embung Dumati dan Puncak Dumati yang dapat menjangkau pemandangan keindahan danau Limboto dan Pusat Pelayaran pelabuhan Gorontalo, maka sebaiknya perlu sentuhan-sentuhan ilmiah berbentuk program tematik keilmuan dalam pengelolaannya, dalam hal sebagai berikut:
   a) Perlunya perhatian dan strategis pemerintah desa dan BUMDes Dumati dalam menyikapi dan memanfaatkan setiap peluang dan potensi yang ada.
   b) Perlunya sinergitas antara pemerintah Desa (BUMDes), Perguruan Tinggi dan BWS Sulawesi II dalam pengelelolaan Embung Dumati menjadi salah satu icon wisata daerah Kabupaten Gorontalo.
   c) Perlunya sosialisasi melalui program pengabdian tematik keilmuan menuju kemandirian masyarakat desa kepada peserta BUMDes. Tematik Keilmuan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:
      1) Program Studi Sistem Informasi
      2) Program Studi Pariwisata,
      3) Program Studi Bahasa Inggris.
      4) Program Studi Administrasi Publik,

5) Program Studi Ekonomi Pembangunan serta
6) Program Studi Keperawatan dan Kebidanan.

Pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan ini di bantu oleh mahasiswa KKD XIV UM Gorontalo, beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dengan memanfaatkan teknologi dan konsep yang merupakan bagian dari mata kuliah dosen di lingkungan Univeristas Muhammadiyah Gorontalo.

Kegiatan-kegiatan atau program tersebut dilaksanakan sebagai solusi permasalahan yang ada dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di desa. Program-program akan dilaksanakan secara bersama masyarakat oleh dan untuk masyarakat dalam suatu kelompok warga Desa Dumati (BUMDes), sehingga dengan demikian program-program dapat berkelanjutan.

1.1. Lembaga Mitra

Mitra dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah Pemerintah Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Dan Direktur BUMDes Desa Dumati yang dibentuk pada bulan November 2018 sesuai SK Pemerintah Desa Dumati No: 06 Tahun 2018.

1.2. KHALAYAK SASARAN

Sebagaimana hasil temuan lapangan bahwa perhatian pemerintah sudah ada, namun umpan balik masyarakat sebagai penerima manfaat belum sesuai harapan. Pengelolaan BUMDes di Desa Dumati di prioritaskan pada pengembangan desa wisata (Embung Dumati dan Puncak Dumati) namun belum berjalan maksimal. Sosialisasi kepada masyarakat dalam mengawal pengelolaan BUMDes khususnya pada program pemberdayaan masyarakat masih minim, maka khalayak yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan program ini adalah pemerintah, instansi terkait, masyarakat selaku actor pemberdayaan masyarakat.

Diharapkan melalui sosialisasi pengelolaan BUMDes untuk pengembangan potensi desa ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Target yang akan dihasilkan pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keilmuan ini adalah secara umum diantaranya adalah 1) sosialisasi Program pengabdian Pengelolaan Embung Dumati berbasis Tematik Keilmuan di Lingkungna UM Gorontalo melalui pengelahan BUMDes Desa Dumati.

Ketercapaian terhadap target yang diharapkan, dapat diukur melalui beberapa luaran dari kegiatan ini, sebagaimana dalam table 1 berikut ini:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib dan Kualitas Pelaksanaan		
1	Publikasi di media masa cetak/online/repository PT	Sudah Terbit
2	Sosialisasi Tematik Keilmuan pengelolaan embung Dumati melalui BUMDes	Sudah dilaksanakan
3	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan dan kesehatan, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)	Ada perbaikan
5	Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat (dibuktikan dengan daftar hadir atau form presentasi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana)	Adanya daftar hadir atau form presentasi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana

Tabel 1. Rencana Target Capaian Wajib.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Koordinasi Penyiapan Lokasi Pengabdian pada Masyarakat

Mempersiapkan lokasi-lokasi yang menjadi pusat pemberian materi dan sosiasialisasi untuk masyarakat. penyiapan lokasi di Kantor Desa Dumati.

Pertama: **Melakukan koordinasi**

Melakukan koordinasi dengan aparatur desa Dumati Kecamatan Telaga Biru. Koordinasi ini penting karena pemerintah setempat yang lebih memahami dan mengetahui kondisi dari masyarakat Desa Dumati dan dapat membantu selama proses pemberian materi dan sosialisasi kepada masyarakat

Kedua: **Pelaksanaan**

Materi pelaksanaan meliputi seminar program pengabdian

Ketiga: **Tempat dan Waktu,** Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini berlokasi di Kantor Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Waktu pelaksanaan yaitu di mulai pada Bulan Oktober minggu 3 di tahun 2019

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu metode sosialisasi terhadap objek dimana penulis mengamati dan terlibat langsung dalam setiap kegiatannya.

3.1. Pelaksanaan

Langkah-langkah program yang akan dilaksanakan adalah program seminar berupa sosialisasi pengelolaan BUMDes untuk pengembangan desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah pembelajaran tentang pentingnya keterlibatan masyarakat sebagai penerima manfaat dalam pengelolaan BUMDes yang berkualitas disertai teori dan praktek langsung. Pembelajaran disertai praktek akan

dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran yang juga didampingi oleh mitra yang professional di bidangnya.

Alur pelaksanaan kegiatan diberikan seperti pada diagram dibawah ini:

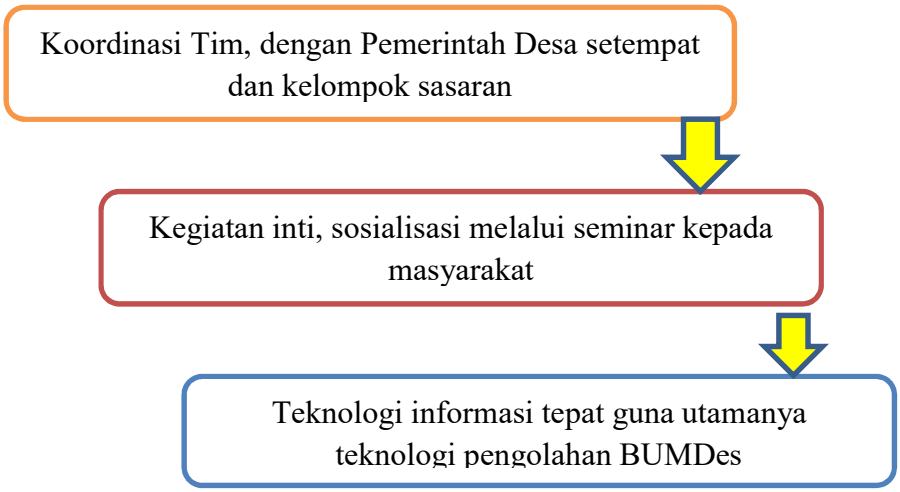

Gambar 6. Diagram alur pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Koordinasi Tim

Rincian pelaksanaan kegiatan di atas merupakan solusi tugas mahasiswa dalam melaksanakan program PkM, di Desa Dumati dihitung dalam waktu 1 (satu) bulan.

Rencana Keberlanjutan Program

Masa depan terhadap kondisi keberlanjutan program akan ditentukan oleh kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PkM, masyarakat setempat dan pemerintah serta dukungan dari berbagai pihak lainnya. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka menetapkan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya

Tabel 2 Kualifikasi Tim PKM Internal Dosen

No	Tim	Pendidikan	Keahlian
1	Dr. Trisusanti Lamangida, SE. M.Si (Ketua)	S3 Ilmu Administrasi Publik	Administrasi Pembangunan
2	Felmi Lantowa, M.AK (Anggota)	S2 Akuntansi	Akuntansi
3	Yurni Rahman	S2. Pendidikan	Pendidikan Anak

BAB III
BIAYA PELAKSAAN KEGIATAN

Total RAB Rp. 6.000.000
Tahun 1. Total Rp.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Honor	Honor Operator computer 1 Org	Bln	3.00	50.000	150.000
Honor	Honor Pemateri 6 Org	Org	2.00	200.000	400.000
Honor	Honor Staf Pembantu Tim Pelaksana 2 Org	Org	2.00	100.000	200.000.-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Pembuatan Luaran Video Hasil Kegiatan	Keg	1.00	500.000	500.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Penyusunan Luaran Publikasi Media Massa/Koran	Hr	1.00	500.000.-	500.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Pembutatan/Pencetakan desain Spanduk PKM	Hr	1.00	250.000.-	250.000
Belanja Bahan	Hak Cipta	Bh	1.00	400.000	400.000
Belanja Bahan	Buku (ISBN)	Pkt	10.00	900.000	2.000.000
Belanja Perjalanan Lainnya	Transportasi Dosen survey Lokasi PKM	Org	2.00	600.000	1.200.000
Belanja Perjalanan Lainnya	Transportasi Belanja Bahan Kegiatan KKN-PPM	Org	1.00	400.000	400.000

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan seminar pengabdian yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 12 Oktober 2019, di Kantor Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Seminar pengabdian yang bertemakan "**Sosialisasi_Program Pengabdian Berbasis Tematik Keilmuan Menuju Kemandirian Masyarakat Desa**" ini dilaksanakan sehari tepatnya pada hari sabtu, mulai dari pukul 08 pagi sampai dengan selesai.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari unsur pemerintah desa Dumati: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Aparat Desa, Masyarakat dari unsur pengrajin kerrawang, pemerhati embung dumati dan pengurus dan anggota BUMDes (direktur BUMDes), dan mahasiswa dari berbagai program studi di lingkungan UM Gorontalo sebagaimana (terlampir 1).

Persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang diawali dengan koordinasi penyiapan lokasi pengabdian pada masyarakat, waktu dan hari pelaksanaan, semua berjalan lancer tertib dan terkendali. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan fasilitas penunjang, terutama masalah biaya yang masih sangat minim dan waktu yang masih teramat sulit bagi masyarakat untuk dikumpulkan untuk memperoleh sosialisasi.

Pada pelaksanaan sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keilmuan, Alhamdulillah mendapat perhatian dan flow up dari pemerintah desa khususnya dari BUMDes itu sendiri. Awalnya pada koordinasi awal tentang sosialisasi program pengabdian berbasis tematik ini cukup mendapat kritikan dari masyarakat peserta BUMDes khususnya.

Namun seiring berjalannya materi sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keilmuan menuju kemandirian masyarakat desa (terlampir), lambat laun peserta seminar pengabdian mulai memahami dan bahkan merespon dengan baik atas materi yang diberikan (Lampiran 2). Namun berkat respon kuat masyarakat yang melakukan Tanya jawab terkait sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keilmuan, sehingga waktu yang tersedia dirasa masih kurang.

Pembahasan

Sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keilmuan yang dirancang sebagai salah satu program pengabdian yang tepat yang dilakukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan aparat pemerintah desa Dumati dalam mengelola Embung Dumati melalui Program BUMDes.

Tematik keilmuan yang diharapkan melalui Program Studi Sistem Informasi yang berperan dalam menciptakan produk On-line seperti Facebook, Messengger, Instagram, youtube dan Produk website lainnya dalam rangka mempromosikan embung Dumati sebagai Kawasan Wisata Kabupaten Gorontalo kepada masyarakat, hingga keluar Negeri.

Program Studi Pariwisata berperan dalam mendesain objek wisata Embung Dumati tanpa batas kepada masyarakat. Mendesain informasi, memberikan formula baru dalam pengelolaan Embung Dumati agar menjadi Objek wisata yang menarik wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara, sehingga keberadaan embung dumati pantas untuk dipromosikan kepada dunia dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat di desa Dumati sangat membutuhkan sentuhan berarti dan turut mewarnai pengelolaan objek wisata embung dumati untuk menambah nilai jual promosi objek wisata.

Program Studi Bahasa Inggris, yang berperan dalam mempersiapkan masyarakat dalam menyambut wisatawan embung dumati. Mempersiapkan masyarakat menjadi “wel come” atau sadar wisata. Sehingga ilmu bahasa inggris juga dibutuhkan sebagai daerah wisata berkelanjutan nanti.

Program Studi Administrasi Publik, selaku penggerak pembangunan (agen of changes and of development, bersama BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa, mewujdukan NPS dan pembaharuan innovation berperan dalam memberikan penguatan kelembagaan publik

Membangun jiwa entrepreneurship masyarakat desa oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan melalui ukm, umkm, pemberdayaan usaha kecil menengah, di bidang kerajinan tangan kerrawang dan sebagainya yang meruapakan kerajianan dan sumber pendapatan masyarakat desa dumati.

Program Studi Keperawatan dan Kebidanan memberikan pemeriksaaan dan pengobatan gratis gula daerah dan asam urat, serta pemberian sosialisasi tentang lingkungan wisata yang sehat dan bersih berkelanjutan.

Komunikasi organisasi yang romantic menjadi harapan akhir dari seminar ini, diaharapkan melalui kerjasama terpadu dalam pengelolaan embung dumati antara pemerintah desa dalam hal ini BUMDes Dumati bersama dengan Perguruan Tinggi dan Balai Wilayah Sungai Sulawesi II, akan terwujud dengan baik dan berkelanjutan jika dilakukan dalam suasana komunikasi organisasi yang romantis.

1. **Respons positif dari Pengurus BUMDes dan peserta sosialisasi berlangsung**

Respons peserta seminar selama kegiatan sosialisasi diukur melalui observasi selama sosialisasi berlangsung. Antusias peserta seminar dan Pengurus BUMDes yakni melalui diskusi terkait program pengabdian berbasis tematik keilmuan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat desa kawasan Embung Dumati ini. Diskusi yang menjadi tema pembahasan dari peserta. Awalnya pihak BUMDes bertanya-tanya apasih yang akan kesan, saran, kritik dan usulan peserta sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa

2. Meningkatkan pemahaman peserta sosialisasi

Mengenai pengelolaan BUMDES untuk pengembangan potensi yang ada kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dengan memberikan materi melalui media power point yang disertai dengan gambar yang dapat menunjang kemampuan peserta sosialisasi agar dapat menunjang kemampuan peserta sosialisasi agar dapat memahami dengan mudah terkait materi yang diberikan.

Program sosialisasi diberikan berupa pemberian materi dan diskusi mengenai program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa di Desa Dumati dapat diselenggarakan dengan lancar. Kegiatan sosialisasi

ini mulai tahap persiapan sampai pelaksanan, dapat kami sampaikan temuan-temuan yang diperoleh dilapangan yakni sebagai berikut:

1. antusiasme dari aparat desa serta masyarakat Desa Dumati sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerja sama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak kepala desa berharap program sosialisasi ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala ditahun-tahun berikutnya.
2. materi sosialisasi yang diberikan sangat sesuai dengan keadaan masyarakat Desa Dumati, yaitu masih banyak yang belum mengetahui tentang program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa . materi ini benar-benar memberikan informasi terkait pengetahuan mengenai pengelolaan BUMDES untuk pengembangan potensi yang ada kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkemajuan di Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.
3. situasi dan kondisi sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja disukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik Desa Dumati.
4. potensi dan kemampuan tingkat pemahaman masyarakat Desa Dumati terlihat baik, bukti dari proses tanya jawab yang berlangsung pada saat pemberian materi.
5. kegiatan sosialisasi oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengaharapkan agar ada kegiatan lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka kegiatan sosialisasi sejenis ini perlu terus dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian deangan tema "Sosialisasi Program Pengabdian Berbasis Tematik Keiluman Menuju Kemandirian Masyarakat Desa" di Desa Dumati dapat ditarik kesimpulan yakni manfaat sosialisasi mengenai Sosialisasi Program Pengabdian Berbasis Tematik Keiluman Menuju Kemandirian Masyarakat Desa dapat diterima oleh masyarakat Desa Dumati antusiame mereka sangat luar biasa delam mengikuti sosialisasi ini sehingga program ini dapat dilanjutkan .

Saran

1. Saran terhadap masyarakat untuk terus aktif dalam menggali pengetahuan terkait bagaiman pola hidup yang baik sehingga dapat terhindar dari penyakit
2. Saran untuk aparat desa lebih ditingkatkan lagi dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sosialisasi tentang sosialisasi program pengabdian berbasis tematik keiluman menuju kemandirian masyarakat desa, sehingga dapat meningkatkan iptek masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Maryunani, 2008, Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa, Bandung: CV Pustaka Setia.

Noor Juliansyah dan Ahmadi, 2013, Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Hadir Peserta

Lampiran 2: MATERI

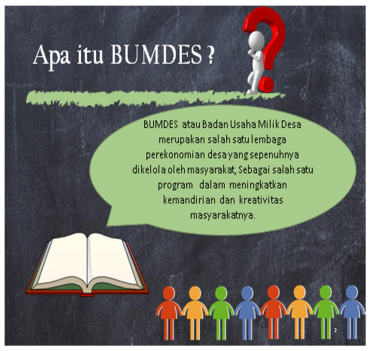

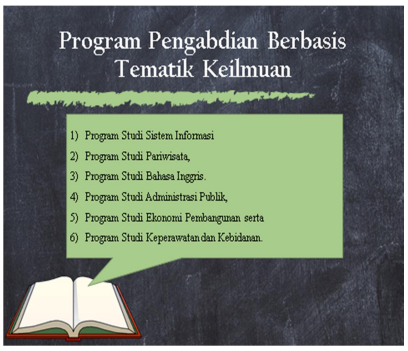

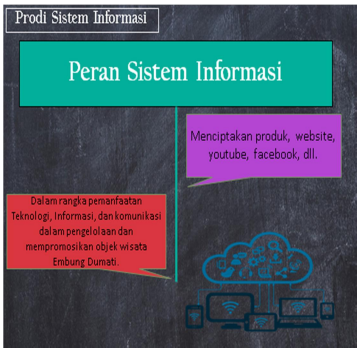

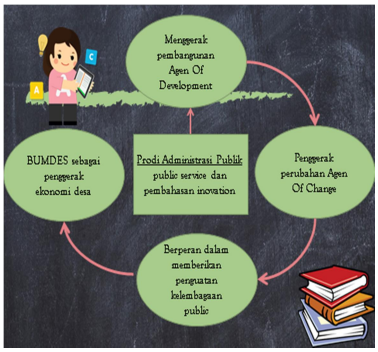

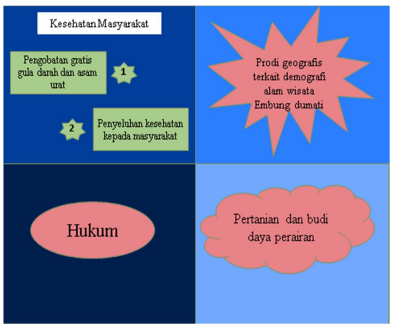

Lampiran 3. Undangan Pemateri

Lampiran 4; Surat Tugas dari LPPM

Lampiran 5. Sertifikat Pemateri

Lampiran 6: Foto Kegiatan